

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### I. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : [Nama Sekolah Anda]
2. Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
3. Kelas/Fase : X (Sepuluh) / Fase E
4. Materi Pokok : Makna Bhinneka Tunggal Ika
5. Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 Pertemuan)

### II. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik diharapkan telah memiliki pemahaman dasar tentang keberagaman masyarakat Indonesia dan pentingnya persatuan dalam konteks negara kepulauan. Mereka juga diharapkan memahami fungsi Pancasila sebagai dasar negara.

### III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan profil pelajar Pancasila:

- A. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Menghargai keberagaman sebagai anugerah Tuhan.
- B. Berkebinekaan Global: Memahami dan menghargai perbedaan budaya, agama, suku, dan bahasa di Indonesia.
- C. Bergotong Royong: Mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama dalam diskusi dan proyek.
- D. Mandiri: Mampu mencari informasi dan mengolahnya secara mandiri.
- E. Bernalar Kritis: Mampu menganalisis informasi, mengidentifikasi masalah, dan mengambil kesimpulan yang tepat mengenai makna dan peranan Bhinneka Tunggal Ika.
- F. Kreatif: Mampu menyajikan gagasan atau solusi inovatif terkait implementasi Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari.

### IV. SARANA DAN PRASARANA

- A. Sumber Belajar: Buku teks Pendidikan Pancasila Kelas X, artikel berita daring, jurnal ilmiah, video dokumenter tentang keberagaman Indonesia, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- B. Media Pembelajaran: Papan tulis/whiteboard, spidol, proyektor LCD, laptop, pengeras suara, sticky notes, kertas plano, alat tulis.
- C. Lingkungan Belajar: Ruang kelas yang kondusif untuk diskusi kelompok.

### V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: Peserta didik umum tanpa kesulitan belajar yang signifikan.

### VI. MODEL PEMBELAJARAN

- A. Model Pembelajaran: Discovery Learning
- B. Pendekatan: Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)
- C. Metode: Diskusi kelompok, presentasi, studi kasus, penugasan.

## VII. KOMPONEN INTI

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase E, peserta didik mampu menganalisis secara mendalam makna dan peranan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia, serta mampu mengaitkannya dengan tantangan masa kini.

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran Discovery Learning dan pendekatan Pembelajaran Mendalam, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi asal-usul dan sejarah frasa Bhinneka Tunggal Ika dengan cermat.
2. Menjelaskan secara komprehensif makna filosofis Bhinneka Tunggal Ika yang tercantum dalam lambang negara Garuda Pancasila.
3. Menganalisis peranan strategis Bhinneka Tunggal Ika dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
4. Menghubungkan relevansi Bhinneka Tunggal Ika dengan tantangan kontemporer yang dihadapi bangsa Indonesia, seperti isu intoleransi, radikalisme, dan disinformasi.
5. Menyajikan gagasan implementasi nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari secara kontekstual dan kreatif.

### C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik akan memahami bahwa Bhinneka Tunggal Ika bukan sekadar semboyan kosong, melainkan sebuah filosofi mendalam yang menjadi fondasi eksistensi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemahaman ini akan membantu mereka menyadari bahwa perbedaan adalah kekayaan, bukan perpecahan, dan bahwa persatuan di tengah keberagaman adalah prasyarat kemajuan bangsa.

### D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang Anda pahami tentang frasa "Berbeda-beda tetapi tetap satu"? Apakah ini hanya berlaku untuk fisik atau juga dalam pikiran dan kepercayaan?
2. Menurut Anda, mengapa negara kita yang sangat beragam ini membutuhkan sebuah semboyan khusus untuk menjaga persatuan?
3. Pernahkah Anda melihat atau mengalami situasi di mana perbedaan menyebabkan konflik? Bagaimana Bhinneka Tunggal Ika dapat mencegah hal tersebut?

### E. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN (2 PERTEMUAN)

#### PERTEMUAN 1 (2 X 45 MENIT)

Fokus: Asal-usul, Sejarah, dan Makna Filosofis Bhinneka Tunggal Ika.

## 1. KEGIATAN AWAL (15 MENIT)

- a. Pembukaan: Guru memulai pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Apersepsi: Guru menampilkan gambar-gambar keberagaman Indonesia (pakaian adat, rumah adat, makanan khas, upacara keagamaan) dan memancing pertanyaan: "Apa yang Anda rasakan saat melihat semua keberagaman ini? Indah atau membingungkan?"
- c. Motivasi: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik untuk memicu rasa ingin tahu peserta didik tentang Bhinneka Tunggal Ika.
- d. Orientasi: Guru menjelaskan secara singkat model pembelajaran Discovery Learning yang akan diterapkan.

## 2. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Sintaks Model Discovery Learning:

- a. STIMULASI (Stimulation)
  - ✓ Guru menampilkan video pendek atau infografis tentang sejarah singkat lambang negara Garuda Pancasila, khususnya fokus pada bagian pita bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika".
  - ✓ Guru juga dapat membacakan kutipan dari Kitab Sutasoma karya Mpu Tantular yang memuat frasa tersebut.
  - ✓ Peserta didik diminta mengamati dan merumuskan pertanyaan awal. Contoh: "Dari mana asal kata Bhinneka Tunggal Ika?" "Apa arti sebenarnya dari semboyan itu?"
- b. IDENTIFIKASI MASALAH (Problem Statement)
  - ✓ Peserta didik secara individu atau berpasangan diminta untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan kunci terkait asal-usul dan makna Bhinneka Tunggal Ika berdasarkan stimulus.
  - ✓ Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan masalah-masalah yang relevan, misalnya: "Bagaimana frasa Bhinneka Tunggal Ika menjadi semboyan negara kita?" atau "Apa sebenarnya makna dari setiap kata dalam Bhinneka Tunggal Ika dan mengapa penting untuk dipahami?"
- c. PENGUMPULAN DATA (Data Collection)
  - ✓ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 orang).
  - ✓ Setiap kelompok diberi tugas untuk mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, internet, artikel, ensiklopedia) mengenai:
    1. Asal-usul dan sejarah Bhinneka Tunggal Ika (kapan ditemukan, siapa yang mencetuskan, konteks sejarahnya).
    2. Makna etimologis dari setiap kata: Bhinneka, Tunggal, Ika.
    3. Makna filosofis Bhinneka Tunggal Ika secara keseluruhan dalam konteks negara Indonesia.

- ✓ Guru berkeliling membimbing, mengamati, dan memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam pencarian data.
- d. **PENGOLAHAN DATA (Data Processing)**
- ✓ Masing-masing kelompok mengolah data yang telah terkumpul.
  - ✓ Mereka mendiskusikan temuan-temuan dan menyusun ringkasan informasi mengenai asal-usul, sejarah, dan makna filosofis Bhinneka Tunggal Ika.
  - ✓ Kelompok membuat mind map atau diagram alir untuk memvisualisasikan hasil pengolahan data mereka.

### 3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- a. Refleksi: Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyampaikan satu hal baru yang mereka pelajari hari ini tentang Bhinneka Tunggal Ika.
- b. Umpan Balik: Guru memberikan apresiasi atas partisipasi aktif peserta didik dan memberikan penekanan kembali pada pentingnya memahami makna dasar Bhinneka Tunggal Ika.
- c. Penugasan: Guru menugaskan peserta didik untuk mencari contoh-contoh nyata aplikasi Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari (di lingkungan sekolah, masyarakat, atau berita) sebagai persiapan untuk pertemuan berikutnya.
- d. Penutupan: Guru menyampaikan agenda untuk pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran.

### PERTEMUAN 2 (2 X 45 MENIT)

**Fokus: Peranan Bhinneka Tunggal Ika dan Relevansinya dengan Tantangan Kontemporer.**

#### 1. KEGIATAN AWAL (15 MENIT)

- a. Pembukaan: Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Apersepsi: Guru meminta beberapa peserta didik untuk secara singkat mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya tentang makna Bhinneka Tunggal Ika.
- c. Review Penugasan: Guru meminta beberapa peserta didik menyampaikan hasil penugasan mereka tentang contoh aplikasi Bhinneka Tunggal Ika yang ditemukan.
- d. Motivasi: Guru mengajukan pertanyaan: "Bagaimana semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang sudah kita pahami maknanya ini berperan dalam menjaga keutuhan bangsa kita yang begitu besar? Apakah semboyan ini masih relevan di zaman sekarang?"

#### 2. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Sintaks Model Discovery Learning Lanjutan:

- a. VERIFIKASI (Verification)
  - ✓ Setiap kelompok mempresentasikan hasil pengolahan data mereka dari pertemuan sebelumnya (mind map/diagram tentang asal-usul dan makna Bhinneka Tunggal Ika).
  - ✓ Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan tanggapan.
  - ✓ Guru memberikan penguatan dan meluruskan konsep jika ada kesalahpahaman, memastikan pemahaman dasar sudah kokoh.
  
- b. PENARIKAN KESIMPULAN/GENERALISASI (Generalization)
  - ✓ Guru memberikan studi kasus atau skenario nyata tentang konflik sosial yang disebabkan oleh perbedaan (misalnya, berita tentang intoleransi, perpecahan karena isu SARA, atau disinformasi).
  - ✓ Setiap kelompok menganalisis kasus tersebut dari perspektif Bhinneka Tunggal Ika.
  - ✓ Kelompok mendiskusikan:
    1. Bagaimana Bhinneka Tunggal Ika seharusnya menjadi solusi atau pencegah konflik tersebut?
    2. Apa saja peranan Bhinneka Tunggal Ika dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia? (misalnya, sebagai landasan moral, pemersatu keragaman, perekat bangsa, filter terhadap ideologi asing yang memecah belah).
    3. Bagaimana relevansi Bhinneka Tunggal Ika dalam menghadapi tantangan kontemporer (misalnya, hoaks, ujaran kebencian, polarisasi politik, globalisasi)?
    4. Gagasan konkret apa yang dapat mereka ajukan untuk mengimplementasikan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan mereka (sekolah, keluarga, masyarakat)?
  - ✓ Kelompok menyusun laporan singkat atau poster berisi analisis dan gagasan mereka.
  
- c. PRESENTASI DAN DISKUSI KELAS
  - ✓ Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan gagasan mereka secara bergantian.
  - ✓ Sesi tanya jawab dan diskusi interaktif antar kelompok dipandu oleh guru.
  - ✓ Guru memfasilitasi diskusi untuk menemukan pola, hubungan, dan generalisasi terkait peranan dan relevansi Bhinneka Tunggal Ika.

### 3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- a. Refleksi: Guru membimbing peserta didik untuk merefleksikan kembali seluruh proses pembelajaran dan menyimpulkan secara kolektif tentang makna dan peranan Bhinneka Tunggal Ika yang telah dianalisis.

Pertanyaan refleksi: "Apa pelajaran terpenting yang Anda dapatkan dari materi Bhinneka Tunggal Ika ini? Bagaimana Anda akan menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari?"

- b. Penguatan Konsep: Guru memberikan penguatan tentang pentingnya mengimplementasikan Bhinneka Tunggal Ika sebagai benteng keutuhan NKRI dan sebagai wujud Profil Pelajar Pancasila.
- c. Tindak Lanjut: Guru dapat memberikan penugasan lanjutan berupa proyek mandiri (misalnya, membuat poster digital, video kampanye singkat, atau esai reflektif tentang Bhinneka Tunggal Ika di era digital).
- d. Penutupan: Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

## F. ASESMEN/PENILAIAN

### 1. ASESMEN DIAGNOSTIK (Dilakukan di awal pembelajaran atau sebelum materi baru)

- a. Tujuan: Mengidentifikasi pemahaman awal peserta didik tentang konsep keberagaman dan persatuan.
- b. Bentuk: Kuis singkat (pilihan ganda/isian singkat) atau pertanyaan lisan.
- c. Contoh:
  - ✓ Apa yang Anda ketahui tentang keberagaman di Indonesia? Berikan dua contoh.
  - ✓ Menurut Anda, mengapa persatuan itu penting di negara yang beragam?
  - ✓ Pernahkah Anda mendengar semboyan "Bhinneka Tunggal Ika"? Jika ya, apa yang Anda bayangkan?

### 2. ASESMEN FORMATIF (Dilakukan selama proses pembelajaran)

- a. Tujuan: Memantau kemajuan belajar peserta didik dan memberikan umpan balik berkelanjutan.
- b. Bentuk:
  - ✓ Observasi Partisipasi Diskusi Kelompok: Mengamati keaktifan, kontribusi, kemampuan bekerja sama, dan argumentasi peserta didik saat diskusi. (Dilakukan selama kegiatan inti pertemuan 1 dan 2)
  - ✓ Instrumen: Rubrik observasi.
  - ✓ Penilaian Produk (Mind Map/Diagram/Poster): Menilai kelengkapan, kejelasan, kreativitas, dan akurasi informasi yang disajikan kelompok. (Dilakukan setelah pengolahan data dan presentasi kelompok)
  - ✓ Instrumen: Rubrik penilaian produk.
- c. Penilaian Presentasi Kelompok: Menilai kemampuan komunikasi, penyajian materi, penguasaan konsep, dan respons terhadap pertanyaan. (Dilakukan saat presentasi kelompok)  
Instrumen: Rubrik penilaian presentasi.

- d. Penilaian Jurnal Refleksi Mandiri (jika diberikan sebagai tugas): Menilai kedalaman pemahaman dan relevansi gagasan yang disampaikan.

### 3. ASESMEN SUMATIF (Dilakukan di akhir unit pembelajaran)

- a. Tujuan: Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan.  
Bentuk:
- ✓ Tes Tertulis (Essay/Studi Kasus): Menganalisis makna dan peranan Bhinneka Tunggal Ika.
  - ✓ Contoh Soal (Level Analisis - HOTS):
  - ✓ "Dalam konteks globalisasi dan pesatnya arus informasi, seringkali muncul berbagai narasi yang berpotensi memecah belah bangsa, seperti ujaran kebencian berdasarkan SARA atau penyebaran hoaks. Analisislah secara mendalam bagaimana Bhinneka Tunggal Ika, sebagai semboyan negara, dapat menjadi benteng pertahanan paling fundamental dalam menghadapi tantangan disintegrasi bangsa di era digital ini. Berikan contoh konkret implementasi nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika untuk menangkal narasi-narasi tersebut di lingkungan masyarakat dan media sosial."
- b. Proyek (Opsional, jika ada waktu lebih): Membuat kampanye digital sederhana tentang pentingnya Bhinneka Tunggal Ika (misalnya, infografis, video pendek, podcast) untuk menyebarkan nilai-nilai persatuan di tengah keberagaman.

### 4. INSTRUMEN PENILAIAN ASESMEN FORMATIF (Contoh Rubrik) RUBRIK PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

#### a. ASPEK PENILAIAN

- ✓ PARTISIPASI AKTIF
  1. Sangat Baik (4): Selalu aktif berpartisipasi, memberikan ide orisinal, dan mendorong anggota lain.
  2. Baik (3): Aktif berpartisipasi, memberikan ide yang relevan.
  3. Cukup (2): Kadang-kadang berpartisipasi, perlu dorongan.
  4. Kurang (1): Jarang berpartisipasi atau pasif.
- ✓ KUALITAS KONTRIBUSI (KKO: Mengidentifikasi, Menjelaskan, Menganalisis)
  1. Sangat Baik (4): Kontribusi sangat relevan, mendalam, dan berbasis bukti/referensi yang kuat. Mampu mengidentifikasi, menjelaskan, dan menganalisis secara komprehensif.
  2. Baik (3): Kontribusi relevan dan cukup mendalam. Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan dengan baik, serta analisis cukup kuat.
  3. Cukup (2): Kontribusi kurang mendalam atau kurang relevan. Identifikasi dan penjelasan masih perlu bimbingan. Analisis masih terbatas.

4. Kurang (1): Kontribusi tidak relevan atau tidak ada.
- ✓ **KERJA SAMA KELOMPOK**
    1. Sangat Baik (4): Selalu bekerja sama, menghargai pendapat lain, dan membantu anggota kelompok.
    2. Baik (3): Bekerja sama dengan baik, menghargai pendapat lain.
    3. Cukup (2): Kurang aktif dalam kerja sama, kadang-kadang dominan atau pasif.
    4. Kurang (1): Tidak menunjukkan kerja sama.
  - ✓ **PENGUASAAN KONSEP AWAL (Mengidentifikasi, Menjelaskan)**
    1. Sangat Baik (4): Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan asal-usul, sejarah, dan makna Bhinneka Tunggal Ika dengan sangat akurat dan komprehensif.
    2. Baik (3): Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan asal-usul, sejarah, dan makna Bhinneka Tunggal Ika dengan akurat.
    3. Cukup (2): Ada beberapa ketidakakuratan dalam mengidentifikasi dan menjelaskan.
    4. Kurang (1): Banyak ketidakakuratan atau tidak mampu mengidentifikasi dan menjelaskan.

## 5. RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK

### a. ASPEK PENILAIAN

- ✓ **ISI/SUBSTANSI MATERI (KKO: Menganalisis, Menghubungkan, Menyajikan Gagasan)**
  1. Sangat Baik (4): Materi sangat jelas, mendalam, dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Mampu menganalisis peranan dan relevansi dengan sangat baik, serta menyajikan gagasan yang orisinal dan kontekstual.
  2. Baik (3): Materi jelas, cukup mendalam, dan relevan. Mampu menganalisis peranan dan relevansi dengan baik, serta menyajikan gagasan yang cukup relevan.
  3. Cukup (2): Materi kurang jelas, kurang mendalam, dan kurang relevan. Analisis dan gagasan masih terbatas.
  4. Kurang (1): Materi tidak jelas, tidak mendalam, dan tidak relevan.
- ✓ **ORGANISASI DAN KETERAMPILAN PRESENTASI**
  1. Sangat Baik (4): Presentasi sangat terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami. Bahasa lugas, kontak mata baik, percaya diri.
  2. Baik (3): Presentasi terstruktur dan mudah dipahami. Bahasa cukup lugas, kontak mata cukup.
  3. Cukup (2): Presentasi kurang terstruktur, sulit dipahami di beberapa bagian. Bahasa kurang lugas.

4. Kurang (1): Presentasi tidak terstruktur dan sulit dipahami.
- ✓ PENGGUNAAN MEDIA PRESENTASI
1. Sangat Baik (4): Media presentasi (mind map/poster) sangat menarik, informatif, dan mendukung penjelasan.
  2. Baik (3): Media presentasi menarik dan informatif.
  3. Cukup (2): Media presentasi kurang menarik dan kurang informatif.
  4. Kurang (1): Tidak menggunakan media presentasi atau media tidak efektif.
- ✓ KEMAMPUAN MENJAWAB PERTANYAAN
1. Sangat Baik (4): Mampu menjawab pertanyaan dengan sangat jelas, logis, dan berdasarkan fakta/analisis yang kuat.
  2. Baik (3): Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas dan logis.
  3. Cukup (2): Kurang mampu menjawab pertanyaan atau jawaban kurang jelas.
  4. Kurang (1): Tidak mampu menjawab pertanyaan.

Skor Akhir = Total Skor / (Jumlah Aspek x 4) x 100

## VIII. REFLEKSI GURU

- A. Apakah proses pembelajaran berjalan sesuai rencana dan tujuan yang ditetapkan? Jika tidak, bagian mana yang perlu disesuaikan?
- B. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran? Jika ada yang kurang aktif, strategi apa yang bisa diterapkan di pembelajaran berikutnya?
- C. Apakah media dan sumber belajar yang digunakan efektif dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran?
- D. Bagaimana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi Bhinneka Tunggal Ika? Apakah mereka mampu menganalisis dan mengaitkannya dengan isu kontemporer?
- E. Apa tantangan terbesar yang dihadapi selama pembelajaran, dan bagaimana cara mengatasinya di kemudian hari?
- F. Apakah tujuan pembelajaran mendalam (Deep Learning) tercapai? Apakah peserta didik tidak hanya menghafal, tetapi juga benar-benar memahami dan mampu mengaplikasikan konsep Bhinneka Tunggal Ika?

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Salatiga, 1 Juli 2026  
Guru Mata Pelajaran

[Nama Kepala Sekolah]  
NIP

[Nama Guru Mata Pelajaran]  
NIP